

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada laporan keuangan yang disajikan terdapat komponen-komponen terstruktur. Informasi yang terdapat pada laporan keuangan bersifat sangat penting untuk digunakan oleh pihak perusahaan yang selanjutnya disebut sebagai pihak internal dan pihak diluar perusahaan yang disebut dengan pihak eksternal. Tujuan dari dibuatnya laporan keuangan adalah untuk menyajikan informasi tentang bagaimana kondisi keuangan serta kinerja perusahaan. Hal ini dapat digunakan untuk mengambil sebuah keputusan dalam dunia bisnis juga menentukan seberapa baik sebuah perusahaan berjalan.

Membaiknya situasi keuangan perusahaan dapat dilihat dari kinerja perusahaan. Dimana kemampuan tersebut memberikan daya tarik terhadap minat investor dan kreditur. Semakin baik kinerja perusahaan, semakin baik situasi keuangannya. Ini bisa menarik para investor guna berinvestasi pada perusahaan tersebut, serta menambah kepercayaan kreditur untuk menyediakan dana berupa pinjaman yang dapat mendukung arus kas yang tidak teratur. Laporan keuangan merupakan media informasi yang merangkum semua kegiatan perusahaan. Informasi ini sangat berguna bagi pengguna laporan keuangan ketika mengambil keputusan tentang perusahaan pelapor.³ Baik buruknya kinerja suatu perusahaan dapat ditentukan dari

³ Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan Edisi 1-9*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm.1.

laporan keuangan yang dipublikasikan. Atas laporan keuangan tersebut dapat diakses oleh investor maupun pihak lain melalui *website* Bursa Efek Indonesia.

Dalam menjaga keberlangsungan umur perusahaan untuk jangka panjang, arus kas perusahaan menjadi bagian yang fundamental dan perlu diperhatikan. Perusahaan sebaiknya mampu memperoleh arus kas yang positif dan bersih atas setiap aktivitas operasi pada perusahaan. Jika perusahaan memperoleh arus kas negatif, hal ini akan menghambat perusahaan untuk melaksanakan kegiatan operasi, melunasi pinjaman, serta membagikan dividen. Sebab arus kas dari setiap aktivitas operasi dijadikan sumber pendanaan utama dalam aktivitas operasional perusahaan dan akan mencerminkan kinerja manajemen perusahaan.

Ikatan Akuntan Indonesia menyatakan dalam PSAK No. 2 Tahun 2012 bahwa jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah operasi perusahaannya menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar pinjaman, mempertahankan operasi bisnis perusahaan, membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa bergantung pada sumber pembiayaan eksternal. Salah satu cara yang digunakan untuk mengambil keputusan bagi para pemakai laporan keuangan seperti pihak perusahaan, investor, kreditur, pemerintah serta masyarakat umum yakni dengan memprediksi arus kas pada masa depan. Memprediksi arus kas operasi di masa mendatang dapat menjadi cerminan bahwa nilai perusahaan tergantung kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas.

Salah satunya dapat tercerminkan dalam laporan arus kas, dimana laporan arus kas berguna untuk menganalisis laporan keuangan.

Dalam laporan arus kas, aktivitas investasi mencakup lebih dari pembelian dan penjualan aset yang diklasifikasikan sebagai investasi di neraca. Pemberian pinjaman juga merupakan kegiatan investasi karena pemberian pinjaman menimbulkan ketidakpuasan terhadap pemberi pinjaman. Pembayaran hutang juga dilaporkan sebagai aktivitas investasi dalam laporan arus kas. Kegiatan investasi juga merupakan pembelian dan penjualan aset yang digunakan dalam operasi. Oleh karena itu, penjualan aset tetap dan penjualan investasi merupakan arus kas dari aktivitas investasi.⁴

Arus kas masa mendatang dapat dilihat pada laporan laba rugi, yang meliputi: 3 komponen laba, yakni laba kotor, laba operasi dan laba bersih. Laba kotor merupakan sisa antara pendapatan total perusahaan dikurangi harga pokok penjualan. Perolehan pada laba kotor diperoleh atas penjualan tunai dan penjualan yang dicicil, pada penjualan yang dicicil ini kemungkinan terdapat kas masuk di masa depan atau pada periode mendatang untuk diterima sebagai kas atas pendapatan oleh perusahaan. Dengan demikian artinya laba kotor dapat digunakan sebagai perkiraan atas arus kas aktivitas operasi di masa mendatang.

Sedangkan untuk laba operasi itu sendiri yakni selisih antara laba kotor dan biaya operasional diperoleh dari kegiatan usaha perusahaan. Nilai laba

⁴ Subani, "Analisis Arus Kas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan (Studi Pada KUD Sido Makmur Lumajang)", *Jurnal WIGA*, Vol. 5, No.1, 2015, hlm.59.

operasi menghitung biaya operasi perusahaan yang dipakai untuk kegiatan pokok perusahaan, sehingga laba usaha mempengaruhi prediksi arus kas masa mendatang. Beban operasional mencakup nilai dari beban yang masih harus dibayar dan beban dibayar dimuka, dimana pencatatannya dilakukan ketika terjadi transaksi meskipun kas belum diterima, sehingga dapat mempengaruhi keuangan perusahaan di masa mendatang.

Menurut Kieso, laba bersih adalah angka yang mencerminkan perbedaan antara pendapatan total perusahaan dan semua biaya operasional dan non-operasional.⁵ Laba bersih dinilai mampu mengukur pengembalian dana yang diberikan perusahaan terhadap investor serta mencerminkan bagian keuntungan yang akan dipertahankan dan dibagikan berupa dividen. Dapat dikatakan jika laba bersih merupakan bentuk pengembalian investasi bagi investor, sebab dalam laba bersih menunjukkan keberhasilan pengelolaan keuangan perusahaan. Menurut Subramanyam, laba bersih terkait dengan arus kas dapat dipakai guna memperkirakan arus kas operasi pada masa yang akan datang.⁶ Dengan demikian menunjukkan bahwa laba bersih dapat dijadikan acuan prediksi untuk memprediksi arus kas operasi masa mendatang, dengan meningkatnya laba bersih akan meningkatkan arus kas operasi pada masa mendatang yang digunakan untuk membayar dividen kepada investor.

⁵ Donald E. Kieso dkk, *Akuntansi Intermediate Jilid 1 Edisi 12*, (Jakarta: Erlangga, 2008), hlm.140.

⁶ Subramanyam K.R. dan John J. Wild, *Analisis Laporan Keuangan Buku 2 Edisi 10*, (Jakarta: Salemba Empat, 2010).

Pertumbuhan industri perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* sangat berkembang dengan pesat di Indonesia, hal ini dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi bagi negara. Masyarakat luas tidak bisa terlepas dari berbagai produk yang dikonsumsi setiap harinya, baik itu makanan maupun minuman. Oleh sebab itu perusahaan manufaktur sektor *food and beverages* bisa dikatakan memiliki prospek cemerlang pada masa sekarang dan masa yang akan datang. Tidak hanya menguntungkan, perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* menjadi salah satu sektor yang dapat bertahan dalam kondisi krisis serta ditengah kondisi pelik lainnya, sebab masyarakat selalu membutuhkan makanan maupun minuman bagaimanapun kondisi yang terjadi.

Adapun salah satu fenomena terkait arus kas operasi ini dijumpai pada PT. Mayora Indah Tbk. Berdasarkan laporan keuangan hingga kuartal ketiga tahun 2020, perseroan mencatat kenaikan laba bersih 42,02 persen menjadi Rp 1,56 triliun. Adapun, pendapatan emiten berkode saham MYOR tersebut turun tipis 2,11 persen menjadi Rp 17,58 triliun. Jumlah tersebut berasal dari penjualan domestik Rp 10,46 triliun dan penjualan ekspor sebesar Rp 7,13 triliun. Kendati pendapatan turun, MYOR mampu mencetak pertumbuhan laba signifikan berkat efisiensi dan pendapatan lain-lain. Perseroan mencatatkan kenaikan kas dan setara kas akhir tahun yang meningkat 57,55 persen per tahun menjadi Rp 3.31 triliun hingga periode september 2020. Arus

kas naik signifikan seiring peningkatan arus kas dari aktivitas operasi sebesar 67 persen menjadi Rp 2,95 triliun.⁷

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang didapati pengaruh terhadap arus kas operasi pada masa mendatang, penelitian pertama yang ditulis oleh Vina Yuwana dan Yulius Jogi Christiawan yakni “Analisa Kemampuan Laba dan Arus Kas Operasi dalam Memprediksi Arus Kas Operasi Masa Depan”. Penelitian tersebut bertujuan untuk menguji kemampuan informasi laba bersih dan arus kas operasi dalam menjadi prediktor arus kas operasi masakdepan. Populasi dalam penelitian ini yakni perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2007-2012. Mengenai penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling method*. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa laba bersih secara parsial berpengaruh signifikan dalam menjadi prediktor bagi arus kas operasi masa depan. Demikian pula dengan arus kas operasi secara parsial juga berpengaruh terhadap aruskasoperasi masadepan.⁸ Adapun salah satu perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini terdapat pada variabel penelitian yakni pada variabel independen yang diteliti.

Selanjutnya penelitian kedua yang dilakukan oleh Intan Isna Suci Amalia, yakni “Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, dan Laba Bersih dalam Memprediksi Arus Kas Aktivitas Operasi di Masa Mendatang”. Dengan

⁷ Ria Theresia Situmoran, Di Tengah Pandemi Laba Mayora (MYOR) Naik 42 Persen, dalam <https://market.bisnis.com/read/20201030/192/1311582/di-tengah-pandemi-laba-mayora-myor-naik-42-persen> diakses pada 31 Desember 2021.

⁸ Vina Yuwana dan Yulius Jogi Christiawan, “Analisa Kemampuan Laba dan Arus Kas Operasi dalam Memprediksi Arus Kas Operasi Masa Depan”, *Jurnal Business Accounting Review*, Vol 2, No 1, 2014.

tujuan penelitian untuk menemukan bukti empiris tentang pengaruh laba kotor, laba perdagangan dan laba bersih terhadap prediksi arus kas masa depan pada aktivitas operasi perusahaan manufaktur di sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI. Penelitian tersebut menggunakan populasi sebanyak 16 perusahaan manufaktur yang bergerak di sektor Industri Dasar dan Kimia di BEI periode 2009-2013. Metode yang dipakai guna pemilihan objek pada penelitian yakni *purposive sampling*. Berdasarkan hasil uji secara bersama-sama atau stimulan (uji F) laba kotor, laba operasi, dan laba bersih berpengaruh signifikan dalam memprediksi arus kas aktivitas operasi di masa mendatang.⁹ Berikut ini beberapa perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini, yakni yang pertama terdapat penambahan variabel Piutang Usaha sebagai variabel independen, perbedaan yang kedua yakni berbeda dalam objek yang dijadikan penelitian.

Penelitian ketiga oleh Yofi Luqman Hakim, dkk yakni “Pengaruh Laba Bersih, Perubahan Piutang Usaha dan Perubahan Utang Lancar dalam Memprediksi Arus Kas Operasi Masa Depan pada Perusahaan Sub Sektor *Food & Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2018”. Dengan metode pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, metode analisis data berupa analisis kuantitatif dengan menggunakan uji kesesuaian model, analisis regresi berganda data panel dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa laba bersih,

⁹ Intan Isna Suci Amalia, *Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, dan Laba Bersih dalam Memprediksi Arus Kas Aktivitas Operasi di Masa Mendatang*, (Semarang: Skripsi Universitas Islam Sultan Agung, 2014).

perubahan piutang usaha, perubahan utang lancar secara parsial berpengaruh terhadap arus kas operasi. Secara stimulan laba bersih, perubahan piutang usaha dan perubahan utang lancar berpengaruh terhadap arus kas operasi masa depan.¹⁰ Mengenai perbedaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian ini yakni berbeda dalam variabel independen beserta periode tahun penelitian yang diambil.

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, **“PENGARUH LABA KOTOR, LABA OPERASI DAN LABA BERSIH DALAM MEMPERKIRAKAN ARUS KAS OPERASI DI MASA MENDATANG (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverages* di Bursa Efek Indonesia)”**. Perkembangan industri manufaktur pada sub sektor *food and beverages* semakin pesat dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dengan ini tentu arus kas operasi masa depan dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan industri *food and beverages* yang kian hari semakin bertumbuh positif.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah penjelasan akan kemungkinan-kemungkinan yang terjadi atas cakupan yang dapat muncul pada penelitian dengan adanya proses mengidentifikasi sebanyak-banyaknya kemungkinan yang dapat terduga sebagai masalah. Berdasarkan latar belakang masalah yang

¹⁰ Yofi Luqman Hakim dkk, “Pengaruh Laba Bersih, Perubahan Piutang Usaha dan Perubahan Utang Lancar dalam Memprediksi Arus Kas Operasi Masa Depan Pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018”, *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi*, Vol 7, No 2, 2020.

telah diuraikan, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah terkait dengan laba kotor, laba operasi dan laba bersih terhadap arus kas operasi pada perusahaan sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1. Terdapat peningkatan arus kas operasi pada perusahaan sektor *food and beverages* yang dihasilkan dari laporan keuangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020 namun tidak diikuti dengan peningkatan pada laporan laba rugi (laba kotor, laba operasi dan laba bersih).
2. Terdapat peningkatan laba kotor pada perusahaan *food and beverages* yang dihasilkan dari laporan keuangan yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2020 namun tidak diikuti dengan peningkatan arus kas operasi.
3. Terdapat peningkatan laba operasi pada perusahaan *food and beverages* yang dihasilkan dari laporan keuangan yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2020 namun tidak diikuti dengan peningkatan arus kas operasi.
4. Terdapat peningkatan laba bersih pada perusahaan *food and beverages* yang dihasilkan dari laporan keuangan yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2020 namun tidak diikuti dengan peningkatan arus kas operasi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah laba bersih berpengaruh signifikan terhadap arus kas operasi di masa mendatang?
2. Apakah laba operasi berpengaruh signifikan terhadap arus kas operasi di masa mendatang?
3. Apakah laba kotor berpengaruh signifikan terhadap arus kas operasi di masa mendatang?
4. Apakah laba bersih, laba operasi, laba kotor, berpengaruh signifikan terhadap arus kas operasi di masa mendatang?

D. Tujuan Masalah

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dan mengetahui apakah laba bersih berpengaruh signifikan terhadap arus kas operasi di masa mendatang.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui apakah laba operasi berpengaruh signifikan terhadap arus kas operasi di masa mendatang.
3. Untuk menganalisis dan mengetahui apakah laba kotor berpengaruh signifikan terhadap arus kas operasi di masa mendatang.
4. Untuk menganalisis dan mengetahui apakah laba bersih, laba operasi, laba kotor, berpengaruh signifikan terhadap arus kas operasi di masa mendatang.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi penulis, penelitian ini memberikan fakta dan bukti empiris mengenai kemampuan laba kotor, laba operasi dan laba bersih untuk memprediksi arus kas aktivitas operasi pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagi akademis, sebagai literatur guna dijadikan pengembangan atas hal-hal yang mempengaruhi prediksi arus kas aktivitas di masa depan pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Bagi perusahaan, diharapkan dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam mengambil keputusan atas rencana keuangan perusahaan di masa mendatang guna mencapai tujuan perusahaan.
4. Bagi investor, dapat dijadikan wawasan dan menambah pengetahuan mengenai analisis laporan keuangan, khususnya mengenai laba kotor, laba operasional dan laba bersih yang dapat digunakan sebagai alat pertimbangan pengambilan keputusan guna melakukan investasi di pasar modal.

F. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini difokuskan apa yang tercakup pada penelitian. Hal ini untuk memudahkan pembaca dalam menangkap apa yang sedang diteliti, sekaligus membatasi masalah.

1. Ruang Lingkup

Pada penelitian ini penulis memiliki ruang lingkup yang meliputi Laba Kotor, Laba Operasi dan Laba Bersih terhadap Arus Kas Aktivitas Operasi di masa mendatang pada Perusahaan Sektor *Food and Beverages* di Bursa Efek Indonesia.

2. Batasan Penelitian

Pada penelitian ini penulis membatasi ruang lingkup permasalahan sebagai berikut :

- a. Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverages* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
- b. Penelitian ini berfokus pada variabel bebas (X) meliputi Laba Kotor (X1), Laba Operasi (X2) dan Laba Bersih (X3) dan variabel terikat (Y) Arus Kas Aktivitas Operasi.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual memberikan panduan yang ringkas, jelas serta tidak ambigu mengenai konsep pada suatu penelitian. Pada penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Laba Kotor

Laba kotor adalah laba perusahaan sebelum biaya, termasuk biaya perusahaan. Artinya laba atau keuntungan yang pertama kali didapatkan oleh perusahaan.¹¹ Mengenai rumus pada laba kotor yakni:

$$\text{Laba Kotor} = \text{Penjualan Bersih} - \text{Beban Pokok Penjualan (HPP)}$$

2. Laba Operasi

Laba operasi atau *operating profit* adalah semua pendapatan atau beban, serta keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi yang berkaitan dengan kegiatan utama dan di luar bisnis utama perusahaan.¹² Untuk rumus yang digunakan dalam laba operasi adalah sebagai berikut:

$$\text{Laba Operasi} = \text{Laba Kotor} - \text{Beban Operasional}$$

¹¹ Rukmala Risma Nurlita dkk, "Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi dan Laba Bersih Untuk Memprediksi Arus Kas Mada Depan Pada Perusahaan Food & Beverages yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2017", 2019,

¹²*Ibid.*

3. Laba Bersih

Laba bersih atau *net profit* adalah laba setelah pengeluaran usaha dan pajak selama periode tertentu.¹³ Adapun rumus terkait laba bersih yakni:

$$\text{Laba Bersih} = \text{Laba Kotor} - \text{Beban Operasional} - \text{Beban Pajak}$$

4. Arus Kas Operasi

Arus kas operasi mencakup pengaruh kas dari transaksi yang menghasilkan pendapatan dan beban, kemudian dimasukkan dalam penentuan laba bersih. Sumber kas ini umumnya dianggap sebagai ukuran terbaik dari kemampuan perusahaan dalam memperoleh dana yang cukup untuk dapat melanjutkan usahanya.¹⁴ Untuk mengukur arus kas operasi pada masa depan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{AKO Masa Depan} = \text{AKO}_{t+1}$$

2. Definisi Operasional

Definisi operasional yakni suatu definisi yang mengarah pada operasionalisasi penelitian berdasarkan sifat-sifat yang

¹³*Ibid.*

¹⁴ Meta Nursita, "Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham", *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol.16, No.1, 2021, hlm.5.

dapat diamati dari hal-hal tertentu serta difokuskan pada pemahaman yang diberikan oleh peneliti. Secara operasional pada penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui adanya pengaruh laba kotor, laba operasi dan laba bersih dalam memperkirakan arus kas operasi di masa mendatang pada perusahaan sub sektor *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia.

H. Sistematika Pembahasan

Mengenai pembahasan dalam penelitian ini disusun dengan sistematis pada enam bab yang diurutkan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang permasalahan yang kemudian diteliti sebagai dasar penelitian, terdapat rumusan masalah beserta tujuan masalah, ruang lingkup dan batasan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menjelaskan teori-teori yang digunakan sebagai dasar atas pembahasan terhadap permasalahan yang ada.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian, sumber data yang digunakan, pemilihan

sampel, sampling dan populasi, teknik pengumpulan data beserta teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini memuat hasil penelitian, berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis beserta temuan penelitian.

BAB V : PEMBAHASAN

Dalam bab ini memaparkan mengenai data penelitian beserta hasil analisis terkait yang telah dilaksanakan oleh peneliti dengan mencocokkan teori beserta uji statistik, apakah berpengaruh atau tidak.

BAB VI : PENUTUP

Dalam bab ini memuat kesimpulan beserta kelebihan dan kekurangan dari peneliti dalam bentuk saran